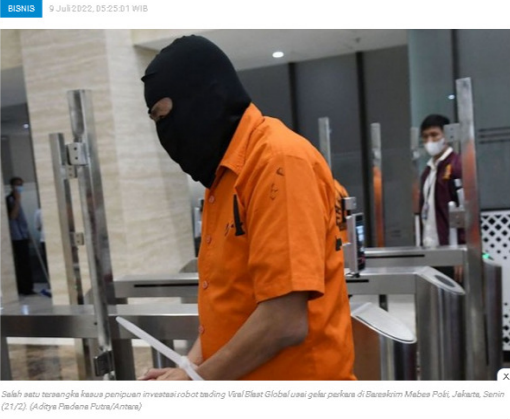


	News Title : Ada Potensi Penerimaan Negara, Robot Trading akan Dibuatkan Regulasi	
	Media Name : Jawapos.com	Journalist : Sabik Aji Taufan
	Publish Date : 09 July 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Jerry Sambuaga (Wamendag), Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Robot Trading

Ada Potensi Penerimaan Negara, Robot Trading akan Dibuatkan Regulasi



Bisnis 9 Juli 2022, 05:23:01 WIB

Salah satu terasangka kasus penipuan investasi robot trading Viral Blast Global usai gelar persikara di Balaikotim Mabes Polri, Jakarta, Senin (21/2). (Aldy Perdana Putra/Anima)

JawaPos.com – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) segera membuat regulasi khusus yang mengatur *robot trading*. Regulasi ini diharapkan memberikan legalitas, operasional, hingga pajak pada setiap penjualan. Sehingga bisa memberikan pendapatan untuk negara juga.

“Ini sedang dikaji, dilihat, dan dipastikan mereka-mereka yang tidak memiliki izin itu udah pasti akan ditindak,” kata Wamendag Jerry Sambuaga kepada wartawan, Jumat (8/7).

Izin soal *robot trading* menurut Jerry bisa dicek melalui laman atau *call centre* Bappebti. Saat ini, Bappebti yang berada di bawah Kemendag tengah mengkaji regulasi yang berfokus kepada perlindungan konsumen atau nasabah.

Baca juga:
Tiga Tersangka Kasus Robot Trading Viral Blast Segera Disidang

“Regulasinya begini, jadi kalau *robot trading* itu menggunakan aplikasi atau *software* untuk bisa menentukan penjualan. Nah, yang dipermasalahkan adalah ketika aplikasinya digunakan untuk penjualan tidak memiliki izin. Nah, ini yang menjadi kesalahan dan praktik yang tidak boleh,” sambungnya.

Selain itu, pemerintah juga melihat potensi pendapatan negara dalam aktivitas *robot trading*. Jerry mengungkapkan soal penerimaan pajak juga dikaji dalam regulasi yang tengah digodok Bappebti.

“Saya pikir kita semua akan kaji dari semua sisi, semua aspek legalitas, aktivitas, keuangan, sampai kepada mungkin terkait dengan potensi-potensi untuk penghasilan atau potensi penerimaan untuk negara ketika peraturannya ini sudah komperhensif dan beres semua,” ucapnya.

Baca juga:
Cegah Investasi Bodong, Pemerintah Segera Atur Robot Trading

Sementara itu, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Sanjaya mengungkapkan, aturan tentang penggunaan robot trading yang aman terus dirumuskan bersama Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti.

“Pada prinsipnya aturan ini dibuat agar penggunaan *robot trading* lebih mudah diawasi dan aman dalam penggunaannya di investasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK),” ujar Tirta.

Menurut Tirta, terdapat tiga aspek pendekatan yang digunakan dalam pengaturan robot trading di Indonesia.Pertama, prinsip yang harus dipenuhi *robot trading* dalam kegiatan PBK adalah robot trading sebagai alat bantu para nasabah.

Baca juga:
Sudah Diletak Polisi, Ini Daftar Aspek Tersangka Robot Trading Fahrenheit

Itu berarti *robot trading* harus digunakan pada pialang berjangka yang berizin, tidak digunakan sebagai kegiatan ilegal berke-dok, investasi, serta ada pengawasan dan evaluasi terhadap pelaku usaha legal yang menggunakan *robot trading*.

Kedua, perlu ada spesifikasi tertentu pada *robot trading* seperti punya transparansi algoritma, variabel bisa diinput sesuai dengan keinginan nasabah, bug free serta dikembangkan oleh perusahaan yang punya legalitas dan integritas.

Ketiga yaitu, menetapkan aturan mengenai kriteria *developer robot trading* seperti punya legalitas yang dikeluarkan otoritas resmi Indonesia.

Pengelola juga harus menyediakan edukasi sistem *trading*, memberikan *update* algoritma secara periodik, menyediakan layanan pasca perdagangan, hingga tidak menjanjikan profit konsisten.

Editor : Eka Suryowati
Reporter : Sabik Aji Taufan